

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Harga bahan pokok Kabupaten Tulang Bawang Pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Pada Bulan Januari 2026 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.

Inflasi nasional bulan Desember 2025 y-o-y sebesar 2,92%. Sedangkan inflasi Provinsi Lampung sebesar 1,25 % dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 0,44%, kota Metro sebesar 2,09%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,45% dan Kabupaten Mesuji sebesar 2,69 %.

- Pada minggu ke-III di Bulan Januari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -3,73 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2025. Komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah cabai merah dengan nilai perubahan sebesar (-2,57).
- Pada minggu ke-IV di Bulan Januari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -4,26 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Desember 2025. Komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah cabai merah dengan nilai perubahan sebesar (-2,73).
- Pada Bulan Februari 2026 Perubahan Harga dari 20 komoditas yang menjadi pantauan setiap minggunya di Kabupaten Tulang Bawang.
 - Inflasi nasional bulan Januari 2026 y-o-y sebesar 3,55%. Sedangkan Provinsi Lampung mengalami inflasi sebesar 1,90% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 1,43%, Kota Metro sebesar 2,03%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,69% dan Kabupaten Mesuji sebesar 2,92%.
 - Pada minggu ke-I di Bulan Februari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 0,18 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2026. Komoditas penyumbang peningkatan harga terbesar adalah cabai merah dengan nilai perubahan sebesar (1,00).
 - Pada minggu ke-II di Bulan Februari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,16 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2026. Komoditas penyumbang peningkatan harga terbesar adalah cabai rawit dengan nilai perubahan sebesar (0,90).
 - Pada minggu ke-III di Bulan Februari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,71 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Januari 2026. Komoditas penyumbang peningkatan harga terbesar adalah cabai rawit dengan nilai perubahan sebesar (1,13).
 - Pada minggu ke-IV di Bulan Februari 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,54 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga

dibandingkan Bulan Januari 2026. Komoditas penyumbang peningkatan harga terbesar adalah cabai rawit dengan nilai perubahan sebesar (1,16).

- Inflasi nasional bulan Februari 2026 y-o-y sebesar 4,76%. Sedangkan Provinsi Lampung mengalami inflasi sebesar 2,95% dengan masing-masing inflasi untuk Kota Bandar Lampung sebesar 2,48%, Kota Metro sebesar 3,43%, Kabupaten Lampung Timur sebesar 3,74% dan Kabupaten Mesuji sebesar 3,44%.

Pada minggu ke-I di Bulan Maret 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar 1,85 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami peningkatan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2025. Tiga komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah: Daging Ayam Ras (0,7152), Cabai Rawit (0,6892), dan Cabai Merah (0,6144).

- Pada minggu ke-II di Bulan Maret 2026 mengalami perubahan harga dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) sebesar -0,28 atau dengan kata lain secara umum dari 20 komoditas yang dipantau mengalami penurunan rata-rata harga dibandingkan Bulan Februari 2026. Komoditas penyumbang penurunan harga terbesar adalah cabai merah dengan nilai perubahan sebesar (-0,49).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Lonjakan harga pangan
2. Kendala distribusi dan musim tanam
3. Kenaikan musiman menjelang HBKN
4. Keterbatasan pemantauan dan pengawasan pasar

Untuk mengatasi tantangan Tersebut Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang secara proaktif melaksanakan program Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar (OP). langkah ini ditujukan untuk menjaga daya beli masyarakat dan menekan lonjakan harga di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi melalui rapat-rapat teknis;
2. Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD);
3. Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan pasar-pasar tradisional
4. Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat; (kebijakan arahan kemana apakah ada SE dan tindaklanjutnya) produk hukum nya atau regulasi
5. Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, dan Tanaman Produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga; lampirkan SE dan link dokumen di tambah dgn menghubungkan dr hasil rapat HML

Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah;

7. Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM);
8. Mensukseskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP);
9. Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah;
10. Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD dan anggaran pusat untuk upaya pengendalian inflasi;
11. Pembangunan prasarana pertanian seperti optimalisasi jaringan irigasi, pembangunan dan rehabilitasi embung dan pembangunan jalan usaha tani secara berkelanjutan;
12. Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan tingkat keberhasilan yang optimal, sejalan dengan terkendalinya inflasi provinsi Lampung yang berada di angka 0,82 % dengan komoditas seperti Bawang merah dan cabai mwrang sebagai penyumbang andil terbesar. Kebijakan pengendalian dinilai efektif melalui sinergi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Mengupayakan Keterjangkauan Harga:

Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dan Komoditas Pangan Lainnya melalui Operasi Pasar Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan Perum Bulog telah melaksanakan SPHB Beras dan komoditas pangan lainnya di 5 (lima) lokasi, dengan komoditi yang disediakan yaitu Beras SPHP. Minyak Goreng, Gula Pasir dan Tepung terigu.

- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok (Bapok)
- Gerakan Pangan Murah (GPM)
- Sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Mendorong efektivitas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM;

Menjaga Ketersediaan Pasokan

1. Pelaksanaan Gerakan Tanam (Gertam) Tanaman Pangan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, Camat, ASN dan PKK;
2. Penyerahan Alsintan bertempat di Kantor Kodim 0426 Tulang Bawang;
3. Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi, sarana pengolahan hasil,

sarana pemasaran, pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi.

Menjamin Kelancaran Distribusi

1. Penggunaan aplikasi digital dalam mendukung kelancaran operasional bisnis UKM.
2. Implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pemenuhan bahan pokok penting yang diprediksi defisit produksinya oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dan Mendorong Peningkatan Kerjasama Antar Daerah lainnya.
3. Pembukaan badan/ruas jalan dari Pemokou Kecamatan Menggala sampai dengan Bakung Udik Kecamatan Gedung Meneng.
4. Pemasangan dan penambahan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 85 unit.
5. Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Hortikultura di Kecamatan Menggala.

Meningkatkan Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2026 melalui **Zoom Meeting** bersama Kementerian Dalam Negeri (Rakor Inflasi Kemendagri) dan koordinasi TPID melalui via Whatsapp Group Posko Inflasi Tulang Bawang.
2. Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Kabupaten Tulang Bawang;
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan kampung Se-Kabupaten Tulang Bawang.